

ANALISIS PERALIHAN KURIKULUM K 13 KE MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MTS. NUR ILAHI

Syayidatun Nafisah¹, Hamidi Rasyid²

^{1,2}Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Email: nafisahsyayidatun@gmail.com

ABSTRACT

The curriculum is a guideline for carrying out learning activities in order to achieve educational goals, because basically the curriculum is the foundation so that education always experiences renewal. Therefore, the independent curriculum was born and initiated by the new government, namely the Ministry of Education and Culture. The purpose of this study was to determine the transition of the curriculum, the teacher's adaptation process, and the obstacles in the transition from the K13 curriculum to independent learning. The method used is a qualitative method, in this study using observation techniques, in-depth interviews and documentation. The conclusion from the results of the analysis is: learning independent curriculum at MTs. Nur Divine has been implemented starting from the 2022 school year, taking into account several factors, then preparing teaching tools. The social studies teacher adaptation process is carried out by applying Pancasila student profiles in learning and participating in several trainings to improve teacher abilities. Obstacles to this transition lie in human resources, teacher abilities, lack of access to learning, and differences in students' understanding, thinking and ways of thinking in understanding the independent curriculum.

Keywords: K 13 Curriculum, Independent Curriculum, Sosial Studies Learning

ABSTRAK

Kurikulum merupakan pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan, karena pada dasarnya kurikulum merupakan pondasi agar pendidikan selalu mengalami pembaruan. Maka dari itu kurikulum merdeka lahir dan digagas oleh pemerintah baru yakni kemendikbudristek. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peralihan kurikulum, proses adaptasi guru, dan kendala dalam peralihan kurikulum K 13 ke merdeka belajar. Metode yang dipergunakan ialah metode kualitatif, pada penelitian ini mempergunakan teknik dokumentasi, wawancara mendalam juga observasi. Kesimpulan dari hasil analisis yaitu : kurikulum merdeka belajar di MTs. Nur Ilahi sudah diterapkan mulai tahun ajaran 2022, dengan mempertimangkan beberapa faktor, kemudian mempersiapkan perangkat ajar. Proses adaptasi guru IPS dilaksanakan dengan menerapkan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran dan mengikuti beberapa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru. Kendala pada peralihan ini terletak pada sumber daya manusia, kemampuan guru, kurangnya akses dalam pembelajaran, serta perbedaan dalam pemahaman, pemikiran dan cara berfikir peserta didik dalam memahami kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Kurikulum K 13, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan seiring berjalannya waktu selalu mengarah pada kemajuan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Perubahan kurikulum ini terjadi karena satu dengan yang lainnya saing berhubungan, yang bisa memberi perbaikan juga meningkatkan kegiatan belajar mengajar sebelumnya. Maka dari itu kurikulum pun memberikan pengaruh kecepatan juga metode mengajar yang dipergunakan guru dalam melakukan pemenuhan yang dibutuhkan murid (Nurwiatin, 2022: 474).

kurikulum merupakan pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan karena pada dasarnya kurikulum merupakan pondasi agar pendidikan selalu mengalami pembaruan dan setiap perubahan kurikulum pendidikan selalu menyesuaikan dengan keadaan yang ada atau menyesuaikan dengan keadaan zaman. Maka dari itu kurikulum merdeka lahir dan digagas oleh Nadiem Makarim mulai menjabat sebagai menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemendikbudristek).

Kurikulum merdeka atau merdeka belajar merupakan kondisi yang mana murid beserta guru mempunyai kebebasan guna memiliki kreatifitas, mandiri, juga berinovasi ketika melaksanakan tahapan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan konsep utama kurikulum merdeka yaitu merdeka dalam berfikir yang mana guru diberikan kebebasan dalam pembelajaran kemudian guru bisa memberikan jawaban tiap perihal yang dibutuhkan murid pada kegiatan belajar mengajar (Iza, dkk., 2020:10). Konsep dari merdeka belajar sangat mudah untuk di ucapkan tetapi realitanya sangatlah sukar diimplementasikan. Karena dalam implementasi kurikulum merdeka diperlukan kemandirian, komitmen serta kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Nuansa pembelajaran pada kurikulum merdeka akan lebih nyaman karena pembelajaran bisa dilakukan di luar kelas dan peserta didik di beri kebebasan berdiskusi lebih dengan guru, tak sekadar mendengar yang dijelaskan guru, namun membentuk karakter murid yang berkompetensi, sopan, cerdas ketika bergaul, mandiri, berani, juga tak mengandalkan sistem ranking yang berdasarkan sejumlah survei sekadar membuat resah orang tua maupun anak, dikarenakan tiap anak memiliki bakat maupun kecerdasan di bidangnya sendiri-sendiri (Hasim, 2020: 69-70).

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, peneliti hendak melakukan kajian secara mendalam terkait peralihan kurikulum di MTs. Nur Ilahi. Demikian perlu diadakan penelitian yang berjudul "*Analisis Peralihan Kurikulum K 13 ke Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPS di MTs. Nur Ilahi*". Adapun hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti

yaitu peralihan kurikulum, proses peralihan kurikulum dan kendala dalam peralihan kurikulum K 13 ke Merdeka Belajar pada pembelajaran IPS. Dengan tujuan agar peneliti mengetahui peralihan dan proses peralihan kurikulum yang ada di MTs. Nur Ilahi dan untuk mengetahui kendala dalam peralihan kurikulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis study kasus (Cresweel, 2014: 145). Penelitian ini di laksanakan di MTs. Nur Ilahi, Dusun Kertowinangun Rt.28 Rw.06 Kecamatan Tajinan Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan selesai. Teknik analisis data yang dipergunakan yakni: pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala Madrasah, guru IPS, Waka kurikulum dan peserta didik. Observasi yang dilaksanakan melalui cara pengamatan dengan langsung implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs. Nur Ilahi dan dokumentasi berupa modul ajar, profil sekolah, dan dokumentasi saat pembelajaran. pengecekan keabsahan data mempergunakan triangulasi sumber juga triangulasi data untuk meningkatkan keabsahan dari penelitian kualitatif.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini tentang peralihan, proses serta kendala dalam kurikulum kurikulum merdeka mendapatkan hasil : Peralihan kurikulum di MTs. Nur Ilahi di mulai dari tahun ajaran 2022 dengan mengikuti pedoman penyelenggaraan kurikulum merdeka di Madrasah (KMA 347 tahun 2022). Dalam peralihan kurikulum di MTs. Nur ilahi mempertimbangkan beberapa faktor yaitu faktor peserta didik, materi pembelajaran, pendidikan, pendekatan dan cara mendidik. Dalam perencanaannya guru IPS melakukan perencanaan dengan membuat modul ajar sebagai perangkat pembelajaran dan menerapkan profil pelajar pancasila dalam sistem pembelajarannya. Guru IPS juga melakukan penerapan secara mandiri dalam sistem pembelajaran, yaitu : penerapan merdeka berubah dengan tujuan untuk mengatasi kritis belajar melalui peningkatan kualitas bagi semua peserta didik di MTs. Nur Ilahi. Terdapat beberapa perbedaan antara kurikulum k 13 dan merdeka belajar diantaranya : perbedaan kerangka dasar, kompetensi yang dituju yakni, struktur kurikulum pada kurikulum K 13 jam pelajaran diatur per minggu dalam setiap tahun, sedangkan dalam kurikulum merdeka yakni jam pelajaran diatur per tahun, sistem pembelajaran K 13 menggunakan pendekatan *saintifik* sedangkan dalam kurikulum merdeka yakni menguatkan

pembelajaran terdiferensiasi yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik dan perbedaan pada penilaian.

Proses adaptasi guru dalam peralihan kurikulum dengan menerapkan profil pelajar pancasila dalam sistem pembelajaran IPS dan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah pengetahuan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Proses adaptasi siswa dalam memahami kurikulum merdeka yaitu dengan penyampaian mengenai perubahan kurikulum merdeka yang mampu membuat para siswa untuk mengetahui apa itu kurikulum merdeka

Kendala dalam peralihan kurikulum merdeka terletak pada sumber daya sekolah dan kemampuan guru, sistem pengajaran yang kurang matang dalam pembelajaran IPS sendiri terkendala karena proses penyampaian perubahan kurikulum pada peserta didik yang mempunyai perbedaan dalam pemahaman, pemikiran, serta cara berfikir.

PEMBAHASAN

Menurut Kurniasih & Sania (2014:10) Dunia pendidikan seiring berjalannya waktu selalu berkembang, dalam perkembangan dunia pendidikan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini tidak memungkinkan dunia pendidikan akan diam saja, hal ini di buktikan dengan perubahan-perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan karena pada dasarnya kurikulum merupakan pondasi agar pendidikan selalu mengalami pembaharuan, oleh sebab itu kurikulum selalu menyesuaikan dengan keadaan yang ada atau menyesuaikan dengan keadaan zaman. Hal tersebut sama dengan yang ada di lapangan, dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa di MTs. Nur Ilahi yang telah melaksanakan perubahan kurikulum dari kurikulum K 13 ke Kurikulum Merdeka yang dimulai pada tahun ajaran 2022 dengan mengikuti pedoman penyelenggaraan Kurikulum Merdeka di Madrasah (KMA 347 tahun 2022).

Menurut Hascan & Hamami (2021: 198) menyatakan Peralihan kurikulum merupakan peralihan pola fikir guru yang baru, Perubahan yang tercipta dalam peralihan kurikulum ini tak sekedar teoritis, tetapi perubahan konkrit dalam bentuk aplikasi pada lapangan dengan di mulai melalui pola fikir guru yang berdasarkan ketentuan perubahan yang tersedia, karena guru memiliki tanggung jawab besar dan kedudukan utama dalam pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti, Kepala Madrasah telah melaksanakan sesuai pendapat Hascan & Hamami, berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa Kepala Madrasah telah

melaksanakan peralihan kurikulum dari K 13 ke Merdeka Belajar dengan mempertimbangkan faktor yang ada di MTs. Nur Ilahi yaitu faktor peserta didik, materi pembelajaran, pendidik, pendekatan dan cara mendidik.

Kemudian menurut Pertiwi, dkk. (2022: 8841) menyatakan, Merdeka belajar bisa diartikan selaku merdeka dalam berfikir, juga dapat menghormati maupun merespon akan perubahan. Kurikulum merdeka atau merdeka belajar merupakan keadaan dimana guru beserta muridnya memiliki kebebasan dalam memiliki kreatifitas, mandiri, maupun berinovasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sama dengan yang ada di lapangan, dapat dilihat melalui hasil penelitian yang dilaksanakan atas peneliti, bahwasanya Guru IPS telah menyiapkan pembelajaran yang berpedoman pada perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang telah disesuaikan, serta melakukan penerapan secara mandiri, yaitu merdeka berubah.

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan atas peneliti, menghasilkan bahwasanya proses adaptasi guru dalam peralihan kurikulum K 13 ke merdeka belajar, dengan pembiasaan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran. sehingga guru IPS harus belajar lebih maksimal terkait kurikulum merdeka yang telah didapat dari pelatihan PKB, dan juga mengikuti pelatihan mandiri melalui platform merdeka mengajar. Dalam proses peralihan kurikulum guru IPS melakukan penyampaian mengenai perubahan kurikulum merdeka kepada peserta didik dan menerapkan profil pelajar pancasila pada pembelajaran IPS. Profil pelajar pancasila memiliki 6 dimensi yakni beriman kepada Tuhan YME, berbhinekaan global, mandiri, bergotong royong, pelajar pancasila yang bernalar kritis dan kreatif.

Kendala merupakan faktor-faktor yang menghambat suatu proses atau menyebabkan suatu proses tidak memberikan hasil yang maksimal (Widyastuti, 2022: 79). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, bahwa kendala dalam peralihan kurikulum juga memberi dampak kepada pembelajaran peserta didik, yang menyebabkan tahapan pembelajaran tak berlangsung secara baik, guru mengalami keulitan dalam menyesuaikan kurikulum baru dalam proses pembelajaran dan peserta didik juga mengalami kesulitan untuk memahami perubahan kurikulum yang ada. Dan kendala yang dialami oleh guru tentang pelaihan kurikulum K 13 ke Merdeka Belajar terletak pada sumberdaya sekolah dan kemauan guru, minimnya pengalaman dalam mengajar, Kurangnya akses dalam pembelajaran, Kesenjangan digital peserta didik karena dalam lingkup pesantren siswa dilarang membawa alat elektronik, dan juga Manajemen waktu. Beberapa guru juga masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum baru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Menurut Pangian & Susianti (2022: 13) menyatakan, Peralihan kurikulum 13 ke merdeka belajar tentu saja membutuhkan waktu. Hal ini di karenakan akses sekolah di Indonesia beraneka ragam kesulitannya mulai dari akses internet hingga akses tempat untuk diadakannya sosialisasi kurikulum merdeka secara menyeluruh. Dari hasil penelitian yang dilasanakan atas peneliti, bahwasanya sosialisasi penerapan kurikulum merdeka membutuhkan pemahaman tentang tujuan isi dan pemahaman dari kurikulum Merdeka Belajar, jika sosialisasi tidak berjalan dengan baik, maka kemungkinan kecil kurikulum merdeka berhasil dilaksanakan dengan baik.

Guru IPS juga selalu melakukan evaluasi bersama dengan peserta didik menggunakan evaluasi kognitif dan afektif, Evaluasi kognitif dilakukan guru dengan cara memberikan soal kepada peserta didik, baik soal pilihan ganda ataupun soal essay, dengan hal tersebut guru dapat menggunakan hasil penilaian tersebut untuk dapat meningkatkan suatu kualitas pembelajaran.

SIMPULAN/CONCLUSION

Peralihan kurikulum k 13 ke Merdeka Belajar pada pembelajaran IPS di MTs. Nur Ilahi adalah menerapkan kurikulum Merdeka Belajar pada tahun ajaran 2022 dengan mempertimbangkan faktor peserta didik, materi pembelajaran, pendidik, pendekatan dan cara mendidik. Serta melakukan penerapan secara mandiri, yaitu Mandiri berubah dan dalam perencanaan nya guru IPS mempersiapkan modul ajar dan menerapkan profil pelajar pancasila dalam sistem pembelajaran.

Proses adaptasi guru dalam peralihan kurikulum K 13 ke Merdeka Belajar pada pembelajaran IPS di MTs. Nur Ilahi adalah dengan menerapkan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran dan guru di himbau untuk mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Kendala dalam peralihan kurikulum merdeka di MTs. Nur Ilahi pada pembelajaran IPS terletak pada sumber daya sekolah dan kemampuan guru, pemikiran peserta didik, cara berfikir peserta didik dalam memahami kurikulum baru dan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar guru IPS juga melaksanakan evaluasi kepada peserta didik.

REFRENSI/REFERENCES

- Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Hascan, M. A. & Hamami, T. 2021. Identifikasi Kesulitan Guru PAI Kota Medan dalam Implementasi Kurikulum 2013. *At-Ta'fikir*, 14(2): 190-203
- Hasim, E. 2020. *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19*. Gorontalo: E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negri Gorontalo
- Iza, A, Z., Falah, M., Susilawati, S., 2020. Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 1:10-15
- Kurniasih, I. Dan B. Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Nurwiatin, N. 2022. Pengaruh Pengembangan Kurikulum merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(2): 472- 487
- Pangian, V. R. & Susianti. 2022. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1): 9-16
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Hasna, S. 2022. Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2): 8839-8848
- Widyastuti, A. 2022. *Merdeka Belajar Dan Implementasinya*. Jakarta: Elex media komputindo.